

**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat
Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 – 2012
(Dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**Muhammad Arif Setiyawan
06390026**

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi S. Ag, M. Ag**
- 2. Sunarsih SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan membuktikan secara empiris tentang perbedaan kinerja keuangan antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri dan selama periode 2008-2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparasi.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia melalui situs www.bi.go.id serta dari situs resmi masing-masing bank. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari CAR, BOPO, ROA, FDR, NPF. Dan teknik analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia adalah metode *Independent sample t-test*.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio BOPO, ROA, FDR, NPF. Sedangkan pada rasio CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri lebih baik dari segi rasio permodalan yang diukur menggunakan CAR, rasio efisiensi yang diukur menggunakan BOPO, rasio rentabilitas yang diukur menggunakan ROA dan kualitas aset yang diukur menggunakan NPF sedangkan Bank Muamalat Indonesia lebih baik kinerjanya dari segi likuiditas yang diukur menggunakan FDR.

Kata kunci: Perbandingan kinerja keuangan, rasio keuangan, PBI. No. 9/1/PBI/2007, CAR, BOPO, ROA, FDR, NPF.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Arif Setiyawan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Arif Setiyawan
NIM : 06390026
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012 (Dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)**

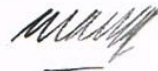
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Syawal 1432 H
15 Agustus 2013 M

Pembimbing I



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag, M. Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Arif Setiyawan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Arif Setiyawan
NIM : 06390026
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012 (Dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Syawal 1432 H
15 Agustus 2013 M

Pembimbing I



Sunarsih, SE., M. Si
NIP. 19740911 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/ /2013

Skripsi/Tugas akhir dengan judul: **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012 (Dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Muhammad Arif Setiyawan

NIM : 06390026

Telah dimunaqasyahkan pada: 22 Agustus 2013 / 15 Syawal, 1434 H

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasah
Ketua,

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Penguji II

Dr. A. Yusuf Khoiruddin, S. E., M. Si
NIP. 19661119 199203 1 001

H. M. Yazid Affandi, M. Ag.
NIP. 19720913 200312 1 006

Yogyakarta, 22 Agustus 2013 / 15 Syawal 1434 H
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dekan,



Noorhaidi Hasan, S. Ag., M. A., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002

MOTTO

« من جد وجد »

*Barang siapa yang bersungguh-sungguh
maka dapatlah ia*

Pengetahuan adalah kekuatan



PERSEMBAHAN

***KARYA TULIS INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK ORANG-
ORANG YANG SANGAT SAYA SAYANGI :***

BAPAKKU HENI SUJIRNO

IBUKU SUMIYATI

ADIKKU WISNU HENY SAPUTRA

DAN SAUDARA-SAUDARAKU

SERTA TEMAN – TEMAN KUI ANGKATAN 2006

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Muhammad Arif Setiyawan
NIM : 06390026
Jurusan/Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012 (Dengan Pendekatan PBI. No. 9/1/PBI/2007)”, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Agustus 2013

Penyusun,

Muhammad Arif Setiyawan
NIM. 06390026

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penulis dapat melewati semua likuan hidup sampai saat ini termasuk penulisan karya ilmiah ini. Hanya karena kekuasaan-Nyalah sehingga penulisan karya tulis ini dapat terselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012 (Dengan Pendekatan PBI. No 9/1/PBI/2007)” ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 program studi Keuangan Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, banyak pihak yang memberikan masukan dan bantuan termasuk juga memberikan fasilitas sehingga penyusunan skripsi berjalan lancar ditengah keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Noorhaidi Hasan, S. Ag., MA., M. Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. H. Widyarini, M.SI. selaku Ketua Program Studi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan saran, dan nasehat serta kesabaran dan ketelitian membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Sunarsih, SE, MSi. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak, Ibu, Kakak dan Seluruh anggota keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung penyusun dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman KUI angkatan 2006 yang selalu mendukung dan mendoakan, mendukung dan menemaniku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan dalam skripsi ini, yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa kekeliruan akan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran konstruktif sangat diperlukan dari pembaca. Terlebih, penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhirnya, kepada Allah SWT kita kembalikan kesadaran penuh, mengharap keridhaan-Nya, semoga kita senantiasa mendapat hidayah-Nya. Amin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2013

Penyusun,

Muhammad Arif Setiyawan
06390026

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Sā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	'el

م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	wāwū	w	w
ه	hā’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yā’	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta’addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis (h)

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	‘illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’,serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan (h).

كرامة الاولياء	ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis (t) atau (h).

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fitri
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	fa'ala
اِ	Kasrah	Ditulis	I
ذِكْرٌ	Kasrah	Ditulis	Žukira
اُ	Dammah	Ditulis	U
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	a
		Ditulis	jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	a
		Ditulis	tansā
3	Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis	i
		Ditulis	karim
4	Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis	u
		Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	ai
		Ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	au
		Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof.

النتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	lain syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf awal “I”.

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan menggandengkan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “I” nya.

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي ألفروض	Ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING I	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING II	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	10
A. Telaah Pustaka	10
B. Bank Syariah.....	15
1. Pengertian Bank Syariah	15
2. Prinsip Dasar Bank Syariah	16
3. Sistem Operasional Bank Syariah.....	22

4. Manajemen Dana Bank Syariah.....	24
C. Laporan Keuangan	25
1. Pengertian Laporan Keuangan	25
2. Jenis Laporan Keuangan	26
D. Fungsi Intermediasi Bank	28
E. Kinerja Keuangan Perbankan.....	30
1. Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan.....	30
2. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	30
F. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Sifat Penelitian	41
B. Objek Penelitian	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Kualitatif	43
2. Analisis Kuantitatif	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
1. Profil Bank Muamalat Indonesia	54
2. Profil Bank Syariah Mandiri	57
B. Statistik Deskriptif	60
1. Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia	61

2. Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri.....	68
C. Uji Normalitas.....	75
D. Uji Hipotesis	76
1. Perbedaan CAR Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.....	77
2. Perbedaan BOPO Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.....	78
3. Perbedaan ROA Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.....	79
4. Perbedaan FDR Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.....	80
5. Perbedaan NPF Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.....	82
E. Pembahasan.....	83
1. Perbedaan CAR Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.....	83
2. Perbedaan BOPO Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.....	84
3. Perbedaan ROA Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.....	85
4. Perbedaan FDR Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.....	87

5. Perbedaan NPF Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah	
Mandiri.....	88
BAB V KESIMPULAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Data Rasio Keuangan BMI dan BSM	I
B. Hasil Uji Statistik Deskriptif	II
C. Hasil Uji Normalitas	III
D. Hasil <i>Independent Sample t-test</i>	IV
E. Hasil Pengujian Hipotesis	V



DAFTAR TABEL

1.1.	Data BUS dan UUS di Indonesia sampai 2010	2
1.2.	Jaringan Kantor Individual Bank Umum Syariah di Indonesia	3
1.3.	Aktiva Bank Umum Syariah	4
4.1.	CAR Bank Muamalat Indonesia	61
4.2.	BOPO Bank Muamalat Indonesia	63
4.3.	ROA Bank Muamalat Indonesia	64
4.4.	FDR Bank Muamalat Indonesia	65
4.5.	NPF Bank Muamalat Indonesia	66
4.6.	CAR Bank Syariah Mandiri	68
4.7.	BOPO Bank Syariah Mandiri	69
4.8.	ROA Bank Syariah Mandiri	71
4.9.	FDR Bank Syariah Mandiri	72
4.10.	NPF Bank Syariah Mandiri	73
4.11.	Hasil Uji Normalitas	75
4.12.	Perbandingan Kinerja BMI dan BSM	77
4.13.	Hasil Uji Statistik <i>Independent Sample t-Test</i> Rasio CAR	77
4.14.	Hasil Uji Statistik <i>Independent Sample t-Test</i> Rasio BOPO	78
4.15.	Hasil Uji Statistik <i>Independent Sample t-Test</i> Rasio ROA	80
4.16.	Hasil Uji Statistik <i>Independent Sample t-Test</i> Rasio FDR	81
4.17.	Hasil Uji Statistik <i>Independent Sample t-Test</i> Rasio NPF	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyerasikan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan. Peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang dengan berdasarkan asas demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Peranan lembaga perbankan yang strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, mengakibatkan perlu adanya pembinaan dan pengawasan yang efektif, sehingga lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien, sehat, wajar, dan mampu melindungi secara baik dana masyarakat yang dititipkan kepadanya, serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut ke bidang-bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan.

Di Indonesia terdapat dua jenis perbankan, yaitu bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah. Bank yang melakukan usaha secara konvensional pasti sudah biasa di dengar oleh masyarakat, yang pada kegiatan usahanya berdasarkan pada pembayaran bunga dan lebih dulu muncul serta berkembang di Indonesia. Sedangkan Bank

Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Dalam dinamika perkembangan perbankan syariah di Indonesia, dukungan pemerintah memegang peranan yang sangat penting. Akselerasi bank syariah setelah terbitnya UU Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan UU Nomor 7 tahun 1992 merupakan fakta yang menegaskan signifikansi peranan pemerintah ini. Selama enam tahun, terhitung sejak diterbitkan UU Nomor 7 tahun 1992 dimana untuk pertama kalinya pemerintah memperkenalkan adanya sistem perbankan syariah.

Perkembangan yang pesat itu terutama tercatat sejak dikeluarkannya ketentuan Bank Indonesia yang memberi izin untuk pembukaan bank syariah yang baru maupun pendirian Unit Usaha Syariah (UUS). Beberapa fakta pesatnya perkembangan pertumbuhan bank umum syariah dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Data BUS dan UUS Di Indonesia Sampai Tahun 2010

Tahun	Bank Umum Syariah(BUS)	Unit Usaha Syariah (UUS)
1992	1	-
1999	2	1
2000	2	3
2001	2	3
2002	2	6
2003	2	6

2004	3	15
2005	3	19
2006	3	20
2007	3	25
2008	4	28
2009	5	25
2010	10	25

Sumber : Statistik BI

Tabel diatas menunjukkan perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari sisi jumlah kantor maupun pangsa pasar. Pada tahun 2008, 2009, dan 2010 jumlah bank umum syariah di Indonesia mengalami peningkatan itu dikarenakan masyarakat mulai mempercayai bank syariah dibandingkan bank konvensional.

Tabel 1.2
Jaringan kantor Individual Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah	KP	KPO/KC	KCP/UPS	KK
1	PT. Bank Syariah Muamalat	1	75	49	102
2	PT. Bank Syariah Mandiri	1	94	167	85
3	PT. Bank Syariah Mega	1	34	329	5
4	PT. Bank Syariah BRI	1	34	40	2
5	PT. Bank Syariah Bukopin	1	8	5	-
6	PT. Bank Syariah Panin	1	4	-	-
7	PT. Bank Victoria syariah	1	6	2	-
8	PT. BCA Syariah	1	5	3	3
9	PT. Bank Jabar dan Banten	1	6	28	-
10	PT. Bank BNI Syariah	1	27	28	-
11	Total	10	293	651	197

Sumber: Sumber Statistik BI

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan jaringan Individual kantor Bank umum Syariah di Indonesia. Pada tahun 2010 dari 10 Bank Umum Syariah telah dibuka 10 kantor pusat dengan 293 kantor cabang, 651 kantor

cabang pembantu, dan 197 kantor kas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia, Jumlah Bank Umum syariah baik yang tergolong ke dalam Bank Devisa dan Bank non Devisa adalah sebanyak 10 (sepuluh) perusahaan yang sebagian besar adalah unit usaha syariah. Unit usaha syariah ini merupakan bagian dari bank-bank umum konvensional besar seperti Bank Mandiri, Bank BCA, dan bank-bank ternama lainnya. Apabila dilihat dari total *asset* setiap bank umum syariah tersebut, maka akan terlihat dua bank umum syariah yang memiliki total *asset* yang cukup besar bila dibandingkan bank umum syariah yang lain. *Asset* kedua bank tersebut berada dalam rentang Rp. 10M-Rp. 30M, seperti yang terlihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.3
Aktiva Bank Umum Syariah
(Per 30 September 2010 dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	Total Aset (Rp)
Bank Devisa		
1	Bank Negara Indonesia Syariah	6.008.008
2	Bank Muamalat Indonesia	17.725.347
3	Bank Syariah Mandiri	28.053.984
4	Bank Mega Syariah	4.455.914
Bank Non Devisa		
1	Bank Central Asia Syariah	806.872
2	Bank Rakyat Indonesia Syariah	6.073.535
3	Bank Jabar Banten Syariah	1.644.620
4	Bank Panin Syariah	342.945.
5	Bank Syariah Bukopin	2.163.300
6	Bank Victoria Syariah	281.366

Sumber: Bank Indonesia 2010

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka terlihat bahwa hanya Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah mandiri yang memiliki aset tertinggi bila dibandingkan dengan yang lainnya, yakni masing-masing Rp 17.725.347 dan Rp 28.053.984 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua bank ini adalah bank yang memimpin pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia. Apabila kita hanya merujuk pada jumlah aset yang diperoleh bank itu saja maka akan sangat tidak relevan bila kita mengatakan bahwa bank yang dimaksud sudah berkinerja baik. Total Aset tersebut hanya bisa dijadikan acuan untuk menentukan seberapa besar perusahaan tersebut. Banyak instrumen yang dapat dijadikan alat untuk mengukur kinerja perusahaan perbankan yang salah satunya adalah melalui rasio keuangan.

Bank Indonesia sebagai bank sentral sekaligus sebagai bank regulator tentunya tidak ingin kejadian tahun 1997-1998 terulang kembali, untuk itu Bank Indonesia semakin memperketat pengaturan dan pengawasannya terhadap Perbankan Nasional Indonesia dengan selalu menilai kinerja perbankan. Salah satu penilaian kinerja yang dapat dilakukan adalah kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank untuk menilai kinerja ini banyak menggunakan rasio keuangan sebagai alat hitungnya. Melalui rasio keuangan bank yang dihitung dari laporan keuangan bank secara berkala maka dapat menunjukkan kualitas suatu bank.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah dan salah satunya adalah Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 yang dalam penilaiannya menggunakan pendekatan CAMELS

(*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity dan Sensitivity to Market Risk*). Rasio tersebut merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah di Indonesia. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menganalisis kinerja dari aspek keuangan saja yang terdiri dari *Capital, Asset, Earning, Liquidity* yang dihitung dengan lima rasio yaitu : CAR, NPF, ROA, BOPO dan FDR.

Apabila melihat dari *size* atau ukuran perusahaan yang digambarkan Oleh total asset maka Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang sebanding bila dibandingkan bank umum syariah yang lain. Dari data tersebut penulis memilih Bank Muamalat Indonesia sebagai pembanding kinerja keuangan didasarkan pada alasan karena (1) Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum syariah pertama yang didirikan di Indonesia; (2) dan Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang sebanding dengan Bank Syariah Mandiri, yakni dilihat dari total aset bank-bank umum syariah yang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri selama periode 2008 – 2012 yang akan dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah skripsi dengan judul “ **ANALIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK MUMALAT INDONESIA DAN BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2008-2012 (Dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan :

1. Apakah ada perbedaan CAR Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2012?
2. Apakah ada perbedaan BOPO Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2012?
3. Apakah ada perbedaan ROA Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2012?
4. Apakah ada perbedaan FDR Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2012?
5. Apakah ada perbedaan NPF Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2012?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak lain, mudah-mudahan penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sumber informasi yang berhubungan dengan kinerja keuangan bank.
2. Bagi UIN Sunan Kalijaga, semoga penelitian ini dapat menambah literatur dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi teman-teman mahasiswa yang akan mengambil permasalahan serupa

3. Bagi penyusun sendiri, penelitian ini semoga dapat menjadi tambahan pengetahuan terutama mengenai analisis kinerja keuangan.

D. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah dan sistematis, maka Penyusunan skripsi ini disajikan dalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan Pendahuluan, bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Latar belakang masalah menguraikan bagaimana perkembangan bank syariah di Indonesia yang dilihat dari total aset yang dimiliki setiap bank, yang secara tidak langsung mencerminkan kinerja keuangan bank. Rumusan masalah menyatakan bagaimana perbedaan CAR, BOPO, ROA, FDR dan NPF Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2008-2012. Tujuan dan kegunaan penelitian yaitu menganalisis dan menjelaskan bagaimana perbedaan CAR, BOPO, ROA, FDR dan NPF Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2008-2012. Sistematika pembahasan berisi kerangka penelitian yang akan dilakukan.

Bab kedua berisi tentang telaah pustaka, kerangka teoritik dan hipotesis. Telaah pustaka menyampaikan tentang referensi studi empiris yang pernah dilakukan terdahulu berkaitan dengan penelitian yang akan penyusun lakukan. Kerangka teoritik membahas mengenai tinjauan teoritis atau teori-

teori pendukung yang digunakan dalam penelitian, dan hipotesis sebagai kesimpulan awal atas penelitian tersebut.

Bab ketiga berisi tentang penjelasan mengenai metode penelitian yang diawali dengan jenis dan sifat penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, sumber data, teknik analisis dan teknik pengujian hipotesis. Jenis dan sifat penelitian menjelaskan termasuk ke kategori apakah penelitian yang akan dilakukan, serta menjelaskan bagaimana sifat yang akan ditunjukkan dari proses dan hasil penelitian. Objek penelitian menggambarkan kondisi dimana akan dilakukannya penelitian. Definisi operasional variabel akan menguraikan operasional variabel yang akan diteliti. Sedangkan teknik analisis data memaparkan tentang pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yang meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis menggunakan uji-*t*.

Bab keempat berisi tentang hasil analisis dan pembahasan. Bab ini memaparkan bagaimana hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif, uji-*t* dan uji normalitas, maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis data yang diperoleh.

Terakhir, Bab kelima yaitu Penutup, bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian, disamping itu penyusun juga menyampaikan keterbatasan-keterbatasan penyusun dalam melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Hasil uji statistik *independent sample t-test* menunjukkan rasio CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan BOPO, ROA, FDR dan NPF Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan secara signifikan dengan Bank Muamalat Indonesia, sebagaimana yang terlihat sebagai berikut :

1. Nilai mean CAR Bank Syariah Mandiri berada di atas Bank Muamalat Indonesia, akan tetapi rasio CAR Bank Muamalat Indonesia masih berada di atas kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu melebihi 8%.
2. Nilai *mean* ROA antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa nilai ROA Bank Syariah Mandiri berada di atas Bank Muamalat Indonesia, tetapi rasio ROA Bank Muamalat Indonesia masih berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%.
3. Nilai *mean* BOPO antara Syariah mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa nilai BOPO Bank Syariah Mandiri berada di bawah Bank Muamalat Indonesia, tetapi rasio BOPO Bank Muamalat

Indonesia berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu dibawah 92%.

4. Nilai *mean* FDR antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa nilai FDR Bank Syariah Mandiri berada di atas Bank Muamalat Indonesia. Karena rasio FDR Bank Muamalat Indonesia Masih berada dalam kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 85-110%.
5. Nilai *mean* NPF antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa nilai NPF Bank Syariah Mandiri berada di Bawah Bank Muamalat Indonesia. Karena rasio NPF Bank Muamalat Indonesia berada di bawah kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Secara umum, dari segi efisiensi, rentabilitas, aktiva produktif kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia. Walaupun kinerja keuangannya masih unggul dibandingkan Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri harus tetap meningkatkan kinerja keuangannya. Karena persaingan di bidang perbankan pada masa sekarang semakin sulit.

2. Bagi Muamalat Indonesia

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum kinerja Bank Syariah Mandiri lebih baik dibandingkan Bank Muamalat Indonesia. Oleh karena itu, Bank Muamalat Indonesia Perlu meningkatkan kinerja keuangan mereka untuk tetap bisa bersaing dengan Bank Syariah Mandiri khususnya dan bank-bank lain pada umumnya.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan lima rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Bank Muamalat Indonesia, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Antonio, Syafi'i. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Tazkia Cendekia, 2001.
- Gill, James O. dan Moira Chatton. *Memahami Laporan Keuangan*. Terj. Dwi Prabaningtyas. Jakarta: Penerbit PPM, 2003.
- Hadi, Syamsul dan Widyaningrum. *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Edisi 1, Cet. ke-1. Yogyakarta: Ekonisia, 2009.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2007.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Edisi 1, Cetakan ke-3. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2002.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 9. Jakarta: Rajawali pers. 2010
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Ed. Revisi. Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Rivai, Veithzal dkk. *Bank and Financial Institution Management*. Ed.1. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi ke-4. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.

- Sinungan, Muchdarsyah. *Manajemen Dana Bank*. Edisi ke-2, Cetakan ke-2. Jakarta:PT. Bumi Aksara,1993.
- Subagyo, dkk.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Edisi ke-2. Yogyakarta: STIE, 2002.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta,2007.
- Supardi.*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Terj. Heru Sutojo. Jakarta: Salemba Empat, 1997.
- Wahana Komputer.*Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta:Salemba Infotek,2009.
- Wirartha,I Made.. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*.Yogyakarta: Andi,2006.
- Yaya Rizal, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah, Teori dan Praktik Kontemporer*, Salemba Empat, Jakarta. 2009.
- Bank Indonesia, 2007, *Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*, Bank Indonesia, Jakarta.
- Bank Indonesia, 2007, *Surat Edaran No. 9/24/Dpbs Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*, Bank Indonesia, Jakarta.
- Jurnal EkonoI Islam La_Riba*. Vol. 2, No. 1, Juli 2008Rahmawati, Isna. “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan antara PT. BankSyariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia Periode 1999-2001.”
- Kusumo, Yunanto Adi. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah MandiriPeriode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBINo. 9/1/PBI/2007),” dalam
- Skripsi*,Rindawati Ema. Analisis Perbandingan kinerja keuangan perbankan Syariah dengan perbankan Konvensional. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. 2007.
- Skripsi*, tidak diterbitkan. Jurusan Ekonomi Islam STAIN Surakarta SEM Institut, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

<http://www.bi.go.id/>

<http://www.muamalatbank.com/>

<http://www.syariahmandiri.co.id/>



LAMPIRAN - LAMPIRAN



Data Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri

TAHUN	BANK	TRIWULAN	CAR	BOPO	ROA	FDR	NPF
2008	BMI	I	11,63%	75,76%	3,04%	95,73%	1,61%
2008	BMI	II	9,64%	78,05%	2,77%	102,94%	3,72%
2008	BMI	III	11,34%	78,73%	2,62%	106,39%	3,88%
2008	BMI	IV	11,44%	78,94%	2,60%	104,41%	3,85%
2009	BMI	I	12,29%	78,10%	2,76%	98,44%	5,82%
2009	BMI	II	11,22%	86,33%	1,83%	90,27%	3,23%
2009	BMI	III	10,85%	95,71%	0,53%	92,93%	7,32%
2009	BMI	IV	11,15%	95,50%	0,45%	85,82%	4,10%
2010	BMI	I	10,52%	87,58%	1,48%	99,47%	5,83%
2010	BMI	II	10,12%	90,52%	1,07%	103,71%	3,93%
2010	BMI	III	14,62%	89,33%	0,81%	99,68%	3,36%
2010	BMI	IV	13,32%	87,38%	1,36%	91,52%	3,51%
2011	BMI	I	12,42%	84,72%	1,38%	95,82%	3,99%
2011	BMI	II	11,64%	85,16%	1,74%	95,71%	3,57%
2011	BMI	III	12,59%	86,54%	1,55%	92,45%	3,71%
2011	BMI	IV	12,05%	85,52%	1,52%	85,18%	1,78%
2012	BMI	I	12,13%	85,66%	1,51%	97,08%	1,97%
2012	BMI	II	14,55%	84,56%	1,61%	99,85%	1,94%
2012	BMI	III	13,28%	84,00%	1,62%	99,96%	1,61%
2012	BMI	IV	11,70%	84,48%	1,54%	94,15%	1,81%
2008	BSM	I	12,08%	78,01%	2,05%	91,05%	2,63%
2008	BSM	II	12,31%	77,89%	1,94%	89,21%	2,15%
2008	BSM	III	11,59%	78,13%	1,91%	99,11%	2,22%
2008	BSM	IV	12,72%	78,71%	1,83%	89,12%	2,37%
2009	BSM	I	14,78%	72,05%	2,08%	86,85%	2,15%
2009	BSM	II	14,07%	73,88%	2,00%	87,03%	1,92%
2009	BSM	III	13,37%	74,05%	2,11%	87,92%	2,16%
2009	BSM	IV	12,44%	73,76%	2,23%	83,07%	1,34%
2010	BSM	I	12,52%	74,66%	2,04%	83,93%	0,66%
2010	BSM	II	12,46%	73,15%	2,22%	85,16%	0,88%
2010	BSM	III	11,49%	71,84%	2,30%	86,31%	1,45%
2010	BSM	IV	10,64%	74,97%	2,21%	82,54%	1,29%
2011	BSM	I	11,89%	73,07%	2,22%	84,06%	1,12%
2011	BSM	II	11,26%	74,02%	2,12%	88,52%	1,14%
2011	BSM	III	11,10%	73,85%	2,03%	89,86%	1,26%
2011	BSM	IV	14,70%	76,44%	1,95%	86,03%	0,95%
2012	BSM	I	13,97%	70,47%	2,17%	87,25%	0,86%
2012	BSM	II	13,70%	70,11%	2,25%	92,21%	1,41%
2012	BSM	III	13,20%	71,14%	2,22%	93,90%	1,55%
2012	BSM	IV	13,88%	73,00%	2,25%	94,40%	1,14%

Hasil Uji Statistik deskriptif

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
CAR	Bank Muamalat Indonesia	20	11.9250	1.30418	.29162	11.3146	12.5354	9.64	14.62
	Bank Syariah Mandiri	20	12.7085	1.21026	.27062	12.1421	13.2749	10.64	14.78
	Total	40	12.3167	1.30370	.20613	11.8998	12.7337	9.64	14.78
BOPO	Bank Muamalat Indonesia	20	85.1285	5.37981	1.20296	82.6107	87.6463	75.76	95.71
	Bank Syariah Mandiri	20	74.1600	2.55669	.57169	72.9634	75.3566	70.11	78.71
	Total	40	79.6443	6.93779	1.09696	77.4254	81.8631	70.11	95.71
ROA	Bank Muamalat Indonesia	20	1.6895	.73466	.16427	1.3457	2.0333	.45	3.04
	Bank Syariah Mandiri	20	2.1065	.13382	.02992	2.0439	2.1691	1.83	2.30
	Total	40	1.8980	.56236	.08892	1.7181	2.0779	.45	3.04
FDR	Bank Muamalat Indonesia	20	96.5755	5.81341	1.29992	93.8547	99.2963	85.18	106.39
	Bank Syariah Mandiri	20	88.3765	4.19073	.93708	86.4152	90.3378	82.54	99.11
	Total	40	92.4760	6.50057	1.02783	90.3970	94.5550	82.54	106.39
NPF	Bank Muamalat Indonesia	20	3.5270	1.52806	.34168	2.8118	4.2422	1.61	7.32
	Bank Syariah Mandiri	20	1.5325	.57739	.12911	1.2623	1.8027	.66	2.63
	Total	40	2.5298	1.52314	.24083	2.0426	3.0169	.66	7.32



Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	BOPO	ROA	FDR	NPF
N		40	40	40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	12.3167	79.6443	1.8980	92.4760	2.5298
	Std. Deviation	1.30370	6.93779	.56236	6.50057	1.52314
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.165	.116	.092	.181
	Positive	.092	.165	.116	.092	.181
	Negative	-.060	-.110	-.109	-.071	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.582	1.046	.732	.584	1.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.887	.224	.658	.885	.147

a. Test distribution is Normal.



Hasil Pengujian Hipotesis

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	Bank Muamalat Indonesia	20	11.9250	1.30418	.29162
	Bank Syariah Mandiri	20	12.7085	1.21026	.27062
BOPO	Bank Muamalat Indonesia	20	85.1285	5.37981	1.20296
	Bank Syariah Mandiri	20	74.1600	2.55669	.57169
ROA	Bank Muamalat Indonesia	20	1.6895	.73466	.16427
	Bank Syariah Mandiri	20	2.1065	.13382	.02992
FDR	Bank Muamalat Indonesia	20	96.5755	5.81341	1.29992
	Bank Syariah Mandiri	20	88.3765	4.19073	.93708
NPF	Bank Muamalat Indonesia	20	3.5270	1.52806	.34168
	Bank Syariah Mandiri	20	1.5325	.57739	.12911



Hasil Uji Independent Sample t-test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	.001	.970	-1.969	38	.056	-.78350	.39785	-1.58890	.02190
	Equal variances not assumed			-1.969	37.790	.056	-.78350	.39785	-1.58904	.02204
BOPO	Equal variances assumed	4.709	.036	8.235	38	.000	10.96850	1.33190	8.27221	13.66479
	Equal variances not assumed			8.235	27.166	.000	10.96850	1.33190	8.23645	13.70055
ROA	Equal variances assumed	17.488	.000	-2.497	38	.017	-.41700	.16698	-.75503	-.07897
	Equal variances not assumed			-2.497	20.259	.021	-.41700	.16698	-.76502	-.06898
FDR	Equal variances assumed	2.218	.145	5.116	38	.000	8.19900	1.60247	4.95498	11.44302
	Equal variances not assumed			5.116	34.548	.000	8.19900	1.60247	4.94430	11.45370
NPF	Equal variances assumed	6.271	.017	5.460	38	.000	1.99450	.36526	1.25506	2.73394
	Equal variances not assumed			5.460	24.317	.000	1.99450	.36526	1.24115	2.74785

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama : Muhammad Arif Setiyawan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 24 September 1987
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Ngalawisan RT. 04/RW. 13, Tamanagung, Muntilan,
Magelang, Jawa Tengah
No. HP : 081 640 444 193
E-mail : mpuiyaah@yahoo.co.id, mpuiyaah@gmail.com

Pendidikan Formal :

1994 – 2000 : Sekolah Dasar Negeri Pandean II Ngablak Magelang
2000 – 2003 : Madrasah Tsanawiyah Assalam Kranggan Temanggung
2003 – 2006 : Madrasah Aliyah Assalam Kranggan Temanggung
2006 – 2013 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
(Fakultas Syariah Dan Hukum – Keuangan Islam)

Pengalaman Organisasi :

2004 – 2005 : OPPMA MA Assalam, sebagai ketua divisi sarana dan prasarana